

## PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBANTUAN KARTU KATA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERORIENTASI PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SDN 8 MATARAM

Eka Widia<sup>1,\*</sup>, Khairun Nisa<sup>2</sup>, Asri Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

[e-mail: eka536480@gmail.com](mailto:eka536480@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairun\\_nisa@unram.ac.id](mailto:khairun_nisa@unram.ac.id)<sup>2</sup>, [asrifauzi@unram.ac.id](mailto:asrifauzi@unram.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca siswa yang rendah. Kemampuan membaca khususnya kemampuan membaca permulaan merupakan hal mendasar yang wajib dikuasai siswa. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana mengembangkan media *big book* berbantuan kartu kata dalam pembelajaran tematik berorientasi pada kemampuan membaca siswa SDN 8 Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu SDN 8 Mataram sebanyak 6 orang sedangkan objek penelitian ini adalah media pembelajaran *big book* berbantuan kartu kata. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket validasi ahli media dan materi, angket respon guru dan siswa serta tes kemampuan membaca permulaan. Dari hasil angket validasi media dan materi, angket respon guru dan siswa serta hasil tes kemampuan membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa media *big book* berbantuan kartu kata dalam pembelajaran tematik berorientasi pada kemampuan membaca permulaan siswa sudah layak dari aspek valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran di kelas 2 SDN 8 Mataram.

**Kata-kata Kunci:** media *big book*, media kartu kata, pembelajaran tematik, kemampuan membaca permulaan.

## DEVELOPMENT OF *BIG BOOK* MEDIA ASSISTED WITH WORD CARDS IN THEMATIC LEARNING ORIENTED ON THE READING ABILITY OF STUDENTS OF SDN 8 MATARAM

**Abstract:** This research was motivated by students' low reading ability. Reading ability, especially beginning reading ability, is a fundamental thing that students must master. The aim of this research is to explain how to develop *big book* media with the help of word cards in thematic learning oriented towards the reading ability of students at SDN 8 Mataram. This research is a research and development (R&D) research using the ADDIE development model. The place where this research was carried out was SDN 8 Mataram with 6 people, while the object of this research was the *big book* learning media assisted by word cards. The research instruments used were media and material expert validation questionnaires, teacher and student response questionnaires and initial reading ability tests. From the results of media and material validation questionnaires, teacher and student response questionnaires as well as the results of initial reading ability tests, it can be concluded that the *big book* media assisted by word cards in thematic learning oriented towards students' initial reading ability is suitable from the aspect of valid, practical and effective for use as media. learning in class 2 of SDN 8 Mataram.

**Keywords:** *big book* media, word card media, thematic learning, abilities beginning reading.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah dasar merupakan kerangka dasar dalam membentuk dan mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri anak dan diharapkan anak dapat menjadi manusia seutuhnya (Setiyaningsih, 2019). Oleh karena itu memberikan rangsangan yang tepat sangat penting dilakukan. Rangsangan tersebut harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak secara keseluruhan termasuk aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, seni, nilai agama dan moral. Salah satu perkembangan yang perlu di stimulasi adalah perkembangan bahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Setiyaningsih, 2019). Kemampuan membaca di kelas awal memiliki peran penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang tidak lancar membaca dan menulis di kelas awal akan mengalami kesulitan ketika melanjutkan pelajaran di kelas tinggi.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca hendaknya komponen-komponen yang mampu menunjang penguasaan kemampuan membaca siswa harus terus dikembangkan. Salah satu komponen yang dimaksud adalah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Jalinus (2016) menyatakan bahwa media berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (learning experience) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yaitu media audio, visual, dan audiovisual. Salah satu diantaranya yaitu big book atau buku besar yang merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. Sinaga (2020) mengungkapkan bahwa big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar.

Penelitian pengembangan mengenai media big book telah banyak dilakukan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa peran big book dalam pembelajaran dinilai cukup efektif sebagai media pembelajaran. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, pengembangan media big book dilakukan untuk mengembangkan

kemampuan membaca. Tetapi belum ada penelitian tentang media big book yang dikembangkan untuk kemampuan membaca permulaan yang berbantuan media lain sebagai media pendukung seperti media big book berbantuan kartu kata. Berdasarkan hal ini maka peneliti hendak mengembangkan media big book yang menggunakan media lain seperti media kartu kata sebagai pendukung media big book.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 8 MATARAM khususnya siswa kelas II peneliti menemukan pembelajaran di kelas II masih sedikit menggunakan media pembelajaran. siswa belajar menggunakan buku paket, media gambar dan lingkungan sekitar. Namun media tersebut belum cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa dan minat membaca siswa. Minat belajar dan membaca siswa yang rendah membuat guru kesulitan dalam mengajar karena pemahaman menjadi berkurang bahkan masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga didapatkan hasil bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi kurang kondusif. Siswa kelas II sudah pada tahap pemahaman membaca akan tetapi 6 siswa masih kesulitan dalam membaca dengan lancar bahkan masih kurang mengenal huruf.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media big book berbantuan kartu kata yang berorientasi pada kemampuan membaca siswa kelas II SDN 8 MATARAM yang valid, praktis dan efektif ?

Manfaat dari penelitian ini adalah 1) Dengan adanya penggunaan media big book berbantuan kartu kata siswa lebih tertarik, berminat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) Dengan adanya media big book berbantuan kartu kata dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, 3) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media big book berbantuan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian dengan judul "Pengembangan Media Big Book Berbantuan Kartu Kata Dalam Pembelajaran Tematik Berorientasi Pada Kemampuan Membaca siswa SDN 8 Mataram" perlu dilakukan sebagai salah satu cara untuk menjawab permasalahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah pendekatan penelitian yang mengembangkan produk tertentu untuk mengetahui kebutuhan tertentu dengan spesifikasi yang detail (Samudera, 2019). Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses mengembangkan produk baru dan melakukan uji untuk menentukan kelayakannya. Studi analitis diperlukan untuk mengevaluasi item yang dihasilkan agar produk dapat diimplementasikan dalam masyarakat yang lebih luas.

Model penelitian pengembangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang dilaksanakan yaitu model pengembangan ADDIE (analyze/analisis, design/desain, development/pengembangan, implementation/implementasi, dan evaluation/evaluasi) yang ditujukan untuk mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif



Gambar 3.1 prosedur pengembangan ADDIE

Penelitian dilakukan di SDN 08 MATARAM kelas II yang terletak di jalan Hos Cokroaminoto. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 08 MATARAM sebanyak 6 siswa. Sedangkan, untuk objek penelitian ini adalah media pembelajaran big book berbantuan kartu kata.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik tes. Tujuan dari diberikannya tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat keefektifan media dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa setelah pengimplementasian media pembelajaran yang dikembangkan berupa media big book berbantuan kartu kata.
2. Teknik non tes. Teknik pengumpulan data non tes merupakan cara mengumpulkan data dengan cara selain tes. Bentuk-bentuk

pengumpulan data teknik non tes yaitu observasi, angket/kuesioner. Tujuan dari diberikannya angket ini yaitu mendapatkan respon penilaian dari ahli media dan materi terhadap media big book berbantuan kartu kata yang peneliti kembangkan. Hasil dari angket yang sudah diberikan selanjutnya dianalisis untuk menentukan apakah media valid, dan praktis digunakan atau sebagai acuan untuk merevisi produk.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi ahli materi dan media, angket kepraktisan (penilaian guru dan siswa), serta kisi-kisi instrumen membaca permulaan.

### 1. Angket validasi ahli materi

Angket validasi ahli materi digunakan sebagai acuan pada saat melakukan penelitian dan memberikan validasi pada produk. Lembar angket diberikan kepada dosen ahli materi digunakan untuk mengetahui kevalidan materi dan media yang ada pada media pembelajaran big book berbantuan kartu kata. Instrumen angket menggunakan skala likert dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria penilaian validator

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak setuju (TS)
3	KS (Kurang setuju)
4	Setuju (S)
5	Sangat setuju (SS)

Sumber: Samudera, dkk (2019)

Tabel 3.2 kisi-kisi angket validasi ahli materi

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Relevansi	Kesesuaian materi dengan KD.	3
	Kesesuaian KD dengan indikator.	
Keakuratan	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	3
	Kesesuaian materi dengan tema pembelajaran dan sub tema pembelajaran.	
	Kesesuaian materi dengan pengalaman siswa dengan kehidupan sehari-hari.	
Komunikatif	Kesesuaian konsep materi.	3
	Materi mudah dipahami.	
	Kejelasan penyajian materi.	
Berorientasi pada <i>student centered</i>	Kalimat sesuai dengan pemahaman siswa.	3
	Media meningkatkan motivasi belajar.	
	Mendorong terjadinya interaksi siswa.	
Kebahasaan	Membangun pengetahuan siswa.	3
	Bahasa jelas dan mudah dipahami.	
	Huruf jelas dan mudah dibaca.	
	Bahasa yang digunakan sesuai.	
	<b>Total</b>	<b>15</b>

Sumber: Ardhani (dalam adini, 2022)

## 2. Angket validasi ahli media

Angket validasi ahli media digunakan sebagai acuan pada saat melaksanakan penilaian dan untuk perbaikan produk. Lembar angket validasi media diberikan kepada ahli media yaitu dosen dibidang media dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Media

Aspek	Kriteria	Jumlah Butir
Tampilan	Desain media <i>big book</i> dan kartu kata menarik	3
	Tampilan dan ukuran <i>big book</i> dan kartu kata.	
	Warna media <i>big book</i> dan kartu kata menarik	
Penyajian media	Kepraktisan media <i>big book</i> dan kartu kata.	3
	Kelengkapan media <i>big book</i> dan kartu kata.	
	Memuat materi hidup rukun	
Bahan	kualitas bahan pembuatan media <i>big book</i> dan kartu kata.	3
	bahan media <i>big book</i> dan kartu kata aman digunakan.	
	Media <i>big book</i> dan kartu kata dapat bertahan lama.	
	<b>Total</b>	<b>9</b>

Sumber: Ardhani (dalam Adini, 2022)

## 3. Angket penilaian guru

Angket penilaian guru digunakan sebagai acuan penilaian dari respon dan tanggapan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar angket diberikan kepada guru kelas II SDN 08 Mataram dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penilaian guru

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Materi	Penyajian materi yang mudah dipahami siswa.	3
	Penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa	2
Media	Kemenarikan tampilan media	2
	Semangat menggunakan media	3
	Media mendukung untuk menguasai materi	1
	<b>Total</b>	<b>11</b>

Sumber: Ardhani (dalam Adini, 2022)

## 4. Angket penilaian siswa

Angket penilaian siswa digunakan sebagai penilaian dalam respon dan tanggapan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar angket diberikan kepada siswa kelas II SDN 08 Mataram.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penilaian Siswa

Aspek	Indikator	Jumlah butir
Materi	Penyajian materi yang mudah dipahami.	3
	Penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	2
Media	Kemenarikan tampilan media	2
	Semangat menggunakan media	3
	Media mendukung untuk menguasai materi	1
	<b>Total</b>	<b>11</b>

Sumber: Ardhani (dalam Adini, 2022)

## 5. Tes kemampuan membaca

Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan, yaitu siswa mampu membaca simbol bahasa (huruf) vokal, konsonan, membaca suku kata berpola, membaca kata dan membaca kalimat.

Adapun penjabaran masing-masing aspek penilaian tes kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Tujuan	Aspek	Indikator	Butir soal
1.memahami/memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal dan konsonan.	1.1. pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal.	1.1.1 identifikasi simbol bahasa (huruf) vokal.	5
	1.2. pemahaman simbol bahasa (huruf) konsonan.	1.1.2 identifikasi simbol bahasa (huruf) vokal.	21
2.memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola “KV” (konsonan-vokal), “VK” (vokal-konsonan), “KVK” (konsonan-vokal-konsonan), “VKV” (vokal-konsonan-vokal), “KKV” (konsonan-konsonan-vokal), “VKK” (vokal-konsonan-konsonan).	2.1. membaca suku kata berpola	2.1.1 membaca suku kata berpola “KV” (konsonan vokal).	5
		2.1.2 membaca suku kata berpola “VK” (vokal-konsonan).	5
	2.1.3 membaca suku kata berpola “KVK” (konsonan-vokal-konsonan).	2.1.3 membaca suku kata berpola “KVK” (konsonan-vokal-konsonan).	5
		2.1.4 membaca suku kata berpola “VKV” (vokal-	

Sumber: Mahpudin (2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media big book berbantuan kartu kata dalam pembelajaran tematik berorientasi pada kemampuan membaca siswa yang telah melalui uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi.

Pengembangan media big book berbantuan kartu kata berbahan dasar kertas untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa ini telah dilakukan melalui beberapa tahap. Dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE.

Tahapan-tahapan model ADDIE yaitu analyze (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), & evaluation (evaluasi). Adapun tahapan model penelitian ADDIE sebagai berikut.

1. *Analyze* (analisis). Pada tahap ini, kegiatan utama yang dilakukan yaitu analisis mengenai permasalahan yang ditemukan di sekolah yaitu analisis kebutuhan, siswa dan materi. Analisis yang pertama yaitu analisis kebutuhan yang ada di sekolah termasuk kelas II SDN 8 Mataram berdasarkan masalah yang ada yaitu sekolah memerlukan media pembelajaran karena di sekolah masih kekurangan media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran, guru hanya menggunakan buku ajar yang terdapat di sekolah, benda-benda sekitar sebagaimana kreatif guru dalam membuat media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Analisis yang kedua yaitu analisis siswa kelas II SDN 8 Mataram berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas II, bahwa siswa masih kurang mampu membaca secara lancar. Sedangkan analisis yang ketiga yaitu analisis materi, materi mengenai kemampuan membaca permulaan yang masuk ke muatan bahasa itu harus dan wajib untuk dikuasai oleh siswa untuk mengurangi resiko kesulitan belajar pada siswa.

2. *Design* (desain). Tahap desain yaitu merancang bentuk atau konsep dari produk media yang akan dikembangkan berupa media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas II di sekolah dasar ini menggunakan buku gambar ukuran A3 untuk merancang sketsa gambar mengenai cerita sederhana yang cocok digunakan untuk belajar membaca permulaan.

3. *Development* (pengembangan). pada tahap pengembangan ini terdiri dari pembuatan media yang kemudian memerlukan pemeriksaan dengan memvalidasi media bimbingan kepada ahli media dan materi. Setelah pemeriksaan dilaksanakan maka dilakukan perbaikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sesuai saran ahli media dan materi sebagai validator sehingga siap disajikan.

Penjabaran dari tahap pengembangan media big book berbantuan kartu kata

sebagai berikut: 1) Pembuatan media. Tahap pengembangan atau kegiatan pembuatan media dilakukan setelah tahap perancangan. Tahap pengembangan dilakukan setelah sketsa gambar dan alat serta bahan sudah terkumpul semua. 2.)Validasi dan revisi produk. Media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang sudah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli media dan materi untuk memperoleh kritik dan saran dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah media big book berbantuan kartu kata yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan di sekolah.

Validasi ahli media ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan media big book berbantuan kartu kata yang telah dikembangkan. Produk media yang sudah dikembangkan ini divalidasi oleh ahli media yaitu salah satu dosen prodi PGSD Universitas Mataram.

Tabel 4.1 Uji Ahli Media

aspek	Jumlah skor	Jumlah rata-rata tiap indikator	Hasil persentase	Kriteria
Tampilan	10	30	66%	Valid
Penyajian media	10			
bahan	10			

Sesuai dengan hasil perentase tingkat pencapaian kevalidan media big book berbantuan kartu kata yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kevalidan media sebesar 66% yang menunjukkan bahwa media termasuk kategori layak digunakan tetapi dengan revisi sesuai saran ahli media yaitu spasi pada media big book perlu ditambahkan, dan kartu kata dibuat lebih menarik.

Validasi ahli materi ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan materi media big book berbantuan kartu kata yang telah dikembangkan. Materi dalam media yang sudah dikembangkan ini divalidasi oleh ahli materi yaitu salah satu dosen prodi PGSD universitas mataram.

Tabel 4.3 uji ahli materi

Aspek	Jumlah skor	Jumlah rata-rata tiap indikator	Hasil persentase	kriteria
Relevansi	12	55	73,3%	Valid
Keakuratan	11			
Komunikatif	11			
Berorientasi pada <i>student centered</i>	10			

Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian kevalidan materi media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan tentang hidup rukun di rumah yang telah divalidasi, diketahui bahwa tingkat kevalidan materi sebesar 73,3% yang menunjukkan bahwa materi termasuk kategori layak digunakan tetapi dengan revisi sesuai saran ahli materi yaitu menambahkan materi hidup rukun di rumah.

4. *Implementation* (implementasi). Pada tahap ini, media yang dikembangkan dan telah direvisi yaitu media big book berbantuan kartu kata dilakukan uji coba lapangan pengembangan hasil produk media pembelajaran di kelas untuk mengetahui kepraktisan media. Uji coba produk dilakukan dengan 2 tahapan yaitu tahap pertama 3 orang peserta didik untuk uji kelompok kecil, tahap kedua 6 orang untuk uji coba kelompok besar di kelas II SDN 8 Mataram.

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba

Tahapan	presentase	kriteria
Tahap 1 uji kelompok kecil (3 orang)	88,48%	Sangat praktis
tahap 2 uji coba kelompok besar (6 orang)	80,90%	Sangat praktis

hasil persentase respon peserta didik tahap 1, dan 2 terhadap media big book berbantuan kartu kata yaitu mendapat hasil persentase 88,48% dan dibulatkan menjadi 88% untuk tahap 1 dengan kriteria sangat praktis, tahap 2 mendapat hasil 80,90% dan dibulatkan menjadi 81% dengan kriteria sangat praktis. Selanjutnya yaitu hasil angket repon guru berdasarkan hasil uji coba media big book yang dikembangkan terdapat hasil pengisian angket dengan skala 1 sampai 5.

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Guru

Aspek	Jumlah skor	Jumlah rata-rata tiap indikator	Hasil persentase	kriteria
Materi	23	52	94%	Sangat praktis
Media	29			

Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian kepraktisan media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tentang hidup rukun di rumah sesuai angket respon

guru, diketahui bahwa tingkat kepraktisan media sebesar 94% yang menunjukkan bahwa media termasuk kategori sangat praktis digunakan dan terdapat kritikan dari guru yaitu penyampaian materi sudah tepat serta media yang digunakan sudah sesuai.



Gambar 4.5 tingkat kepraktisan media berdasarkan hasil respon siswa dan guru

5. *Evaluation* (Evaluasi). Evaluasi yang diterima berdasarkan saran dan masukan dari guru serta siswa yang terdapat pada angket respon guru dan siswa setelah dilakukan uji coba lapangan. Pada tahap ini peserta didik juga diberikan tes unjuk kerja berupa tes kemampuan membaca permulaan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada materi hidup rukun di rumah dan keefektifan media yang dikembangkan. Hasil dari tahap evaluasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca

Permulaan Siswa			
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Muhammad Alfandi	77,92	Tuntas
2.	Rosina Humaira Rasyd	90,90	Tuntas
3.	Gusti Ayu Dendera Jayanti	64,93	Belum tuntas
4.	Nadifa Safa Shalaha	84,41	Tuntas
5.	Khaerol Aswadi	79,22	Tuntas
6.	Hana Febyarini Putri	83,11	Tuntas
Rata-rata		80,08	

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase tingkat pencapaian keefektifan media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tentang hidup rukun di rumah dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal yaitu sebagai berikut:  $\text{Persentase} = \frac{5}{6} \times 100\% = 83,33\%$  Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian keefektifan media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa tentang hidup rukun di rumah sesuai hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa yang kemudian di hitung dengan rumus ketuntasan belajar klasikal memperoleh nilai sebesar 83,33% yang menunjukkan bahwa media termasuk kategori sangat efektif digunakan. Terdapat 5 siswa mendapatkan nilai di atas KKM yaitu nilai sama dengan atau 70 keatas dan 1 orang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu nilai 70 kebawah.

### Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengembangan media big book berbantuan kartu kata dalam pembelajaran tematik berorientasi pada kemampuan membaca permulaan siswa bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita dan kartu kata yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka media big book berbantuan kartu kata ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation (evaluasi).

Tahap pertama dalam melakukan pengembangan ini adalah melakukan analisis yang terdiri dari tiga tahap, yaitu analisis kebutuhan, siswa dan materi. , dari ketiga analisis tersebut tentunya perlu adanya media pembelajaran yang cocok digunakan sesuai kebutuhan, siswa dan materi hidup rukun di rumah. Media yang cocok digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tiga analisis tersebut yaitu media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa karena media ini bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan saja, melainkan dapat memberikan suasana baru, menarik, bermakna dan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian oleh Andriani, dkk. (2021) pembelajaran menggunakan big book dinilai layak digunakan oleh guru khususnya materi membaca permulaan.

Selanjutnya tahap kedua mendesain produk media big book berbantuan kartu kata, yang dimulai dengan membuat skema gambar dari cerita media yang akan digunakan untuk

mengajar membaca permulaan pada siswa yang disesuaikan dengan tema hidup rukun subtema hidup rukun di rumah. Pengembangan media big book ini sejalan dengan pendapat Madyawati (2016) yang menyatakan bahwa big book merupakan buku bergambar yang besar baik ukuran, tulisan maupun gambarnya.

Selanjutnya tahap ketiga pengembangan, pada tahap ini media mulai dikembangkan dikembangkan sesuai desain yang telah dirancang pada tahap desain. Setelah selesai dibuat atau dikembangkan yang kemudian divalidasi oleh ahli media dan materi. Jika media big book berbantuan kartu kata masih perlu diperbaiki, maka media big book berbantuan kartu kata harus revisi sesuai dengan saran ahli media dan materi. Menurut Surahman & Surjono (2017) mengungkapkan bahwa tujuan validasi media yaitu untuk mengukur tingkat kelayakan dari sebuah media yang dikembangkan sebelum digunakan di lapangan pada tahap selanjutnya. Sedangkan, validasi materi yaitu memiliki tujuan untuk mengukur dan menilai keabsahan materi yang akan dikembangkan.

Tahap selanjutnya yaitu implementasi, pada tahap ini diadakan uji coba media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan tema hidup rukun di rumah di kelas II SDN 8 Mataram. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara membaca media big book berbantuan kartu kata bersama siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 2 tahap, peneliti membagi menjadi tahap 1 kelompok kecil, tahap 2 kelompok besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mengenalkan media big book berbantuan kartu kata kepada siswa. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti memberikan siswa tes kemampuan membaca permulaan dan angket respon siswa.

Meskipun media dikatakan layak digunakan karena praktis dan memiliki kelebihan. Media big book berbantuan kartu kata juga memiliki kelemahan atau kekurangan. Media big book yang peneliti kembangkan memiliki kelemahan yaitu penggunaannya yang hanya dapat dilaksanakan pada siswa yang berjumlah tidak terlalu banyak dikarenakan membaca bersama menggunakan media big book berbantuan kartu kata hanya dapat menjangkau beberapa siswa saja. Selain itu media big book berbantuan kartu kata ini mudah sobek apabila penggunaannya tidak hati-hati. Hal ini relevan

dengan yang diungkapkan Rulfiarini (2018) Media big book berbantuan kartu kata merupakan media gambar yang harus dirawat dengan baik karena mudah sobek/rusak dan guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui big book terutama untuk benda 3 dimensi. Sehingga, untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media big book berbantuan kartu kata agar membuat media lebih tahan lama dan gambar yang beragam.

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini yaitu dilakukan pengelolaan terhadap hasil dari penelitian serta penarikan kesimpulan (Rustandi & Rismayanti, 2021). Tahap evaluasi pada penelitian ini diambil dari kritik dan saran serta penilaian respon guru, siswa dan soal tes kemampuan membaca permulaan siswa.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa media big book berbantuan kartu kata sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dikarenakan media diajarkan secara sistematis pada siswa serta penggunaannya yang sederhana dan memudahkan siswa. Hal ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa media big book yang dikembangkan layak digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, selain itu media big book yang dikembangkan juga mampu membuat siswa lebih aktif dan semangat mengikuti pembelajaran.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aspek kevalidan diketahui ketika berada pada tahap pengembangan yang terdiri dari pembuatan media, proses validasi media oleh validator ahli media yang memperoleh nilai sebesar 66% dinyatakan valid dan proses validasi materi oleh validator ahli materi yang memperoleh nilai sebesar 73,3% dinyatakan valid setelah melalui proses revisi.

Aspek kepraktisan didapat melalui angket respon guru dan siswa. Pada tahap uji coba media big book berbantuan kartu kata yang sudah divalidasi ahli media dan materi serta dinyatakan layak untuk digunakan pada proses bimbingan di kelas 2 SDN 8 Mataram.



Berdasarkan respon siswa setelah bimbingan menggunakan media memperoleh nilai sebesar 88,48% untuk tahap 1, dan sebesar 80,90% untuk tahap 2 sehingga media dinyatakan sangat praktis dan sangat praktis. Kemudian, respon guru memperoleh nilai sebesar 94% dinyatakan media sangat praktis dengan kritik bahwa media sudah sesuai dan dapat ditingkatkan lagi, kritik dari siswa yaitu media sangat menarik, bagus, mudah dipahami, dan kreatif.

### Saran

Adapun saran-saran yang diberikan berdasarkan pengembangan media big book berbantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan media big book berbantuan kartu kata dengan bahan kertas yang lebih kuat dan tebal, sehingga media big book berbantuan kartu kata tidak mudah rusak serta membuat gambar yang lebih kreatif dan bervariasi agar media big book beragam. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan peneliti lainnya dapat mengembangkan media big book berbantuan kartu kata pada mata pelajaran dan materi yang lain. Selain itu diharapkan peneliti lainnya hendaknya dapat melakukan uji coba lebih lanjut lagi hingga sampai mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran big book berbantuan kartu kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., & Marhamah. (2021). Analisis Penerapan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Tingkat MI/SD. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 11, 9-16.
- Jalinus, N. Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Rahmawati, I. (2017). pengembangan media bigbook berbasis keterampilan membaca peserta didik kelas I sekolah dasar. Semarang. Artikel Seminar Nasional PGSD.
- Rulfiarini, N. Sukidi, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Bigbook Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Kelas III SDN Wiyung 1/453 Surabaya. *JPGSD*, 6(4). 629-639.
- Rustandi, A., & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57-60. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/view/2546/1556>.
- Samudera, W., Wildan, W., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Strategi Membaca Tanya Jawab dipadukan dengan Creative Problem Solving. *Jurnal Seri Konferensi Fisika*, 1364 (1), 1-4. doi: 10-1088/1742-6596/1364/1/012002
- Setiyaningsih, G. & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Yogyakarta: jurnal Scholaria
- Sinaga, M. R. (2020) pengembangan media bigbook terhadap kemampuan memprediksi bacaan cerita di SD MUHAMMADIYAH 28 MEDAN. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Surahman, E., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 26-37. <https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1128>.